



## Analisis Kinerja Ekspor Kopi Indonesia ke Pasar Jepang Berdasarkan Fluktuasi Volume dan Nilai Ekspor Tahun 2025

Devina Karunia<sup>1\*</sup>, Daspar<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Manajemen, Universitas Pelita Bangsa, Indonesia

\*Penulis Korespondensi: [karuniadevina84@gmail.com](mailto:karuniadevina84@gmail.com)<sup>1</sup>, [daspar@pelitabangsa.ac.id](mailto:daspar@pelitabangsa.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstract.** *Japan is one of the important export destinations for Indonesian coffee due to its consistently growing demand for high-quality coffee products. This study aims to analyze the performance of Indonesian coffee exports to the Japanese market during 2025 by examining export volume and export value trends. The research employed a quantitative descriptive approach using secondary data obtained from Statistics Indonesia (BPS). The data consisted of monthly export statistics for coffee commodities classified under HS Code 0901. Data analysis was conducted through descriptive statistical techniques and trend analysis to identify fluctuations in export performance throughout the observation period. The results indicate that Indonesian coffee exports to Japan experienced significant fluctuations during 2025. Export performance increased substantially during the main harvest period, particularly in July and August, when export volumes reached their highest levels. However, export performance declined considerably toward the end of the year, reflecting limitations in supply availability and seasonal production patterns. These findings suggest that Indonesia's coffee export performance remains highly dependent on harvest cycles and supply continuity. Therefore, strengthening post-harvest management, improving storage infrastructure, and expanding export promotion strategies are necessary to enhance the stability and competitiveness of Indonesian coffee in the Japanese market.*

**Keywords:** *Coffee export, Export performance, Indonesia, Japan market, Trade competitiveness.*

**Abstrak.** Jepang merupakan salah satu negara tujuan utama ekspor kopi Indonesia yang memiliki tingkat permintaan relatif tinggi terhadap produk kopi berkualitas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja ekspor kopi Indonesia ke pasar Jepang selama tahun 2025 berdasarkan perkembangan volume dan nilai ekspor. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS). Data penelitian berupa statistik ekspor bulanan komoditas kopi dengan kode HS 0901 selama periode pengamatan tahun 2025. Analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik deskriptif dan analisis tren untuk mengidentifikasi pola perubahan kinerja ekspor sepanjang tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspor kopi Indonesia ke Jepang mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Kinerja ekspor meningkat pada periode panen raya, khususnya pada bulan Juli dan Agustus, yang ditandai dengan tingginya volume pengiriman. Sebaliknya, terjadi penurunan kinerja ekspor pada akhir tahun yang diduga berkaitan dengan keterbatasan pasokan dan pengaruh pola musiman produksi kopi. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa keberlanjutan ekspor kopi Indonesia ke pasar Jepang masih dipengaruhi oleh faktor ketersediaan pasokan domestik. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan pengelolaan pascapanen, penguatan infrastruktur penyimpanan, serta strategi promosi ekspor yang berkelanjutan untuk menjaga daya saing kopi Indonesia di pasar Jepang.

**Kata Kunci:** Daya saing perdagangan, Ekspor kopi, Jepang, Kinerja ekspor, Volume ekspor.

### 1. LATAR BELAKANG

Komoditas kopi merupakan salah satu produk perkebunan unggulan Indonesia yang memiliki kontribusi penting terhadap kinerja ekspor nasional. (Purwawangsa et al., 2024) Sebagai salah satu negara produsen kopi terbesar di dunia, Indonesia memiliki keunggulan sumber daya alam, kondisi agroklimat yang sesuai, serta keragaman jenis

kopi yang mampu memenuhi kebutuhan pasar internasional. Dalam beberapa tahun terakhir, permintaan kopi dunia terus mengalami peningkatan seiring berkembangnya budaya konsumsi kopi dan pertumbuhan industri minuman berbasis kopi di berbagai negara.

Jepang merupakan salah satu negara tujuan ekspor kopi Indonesia yang memiliki tingkat konsumsi kopi relatif tinggi di kawasan Asia (Impact et al., 2025). (Emilio, 2022) Pasar Jepang dikenal memiliki standar mutu yang ketat serta preferensi konsumen yang cenderung mengutamakan kualitas produk. Kondisi tersebut memberikan peluang sekaligus tantangan bagi Indonesia untuk mempertahankan dan meningkatkan daya saing ekspor kopi di pasar Jepang. Keberhasilan ekspor kopi ke Jepang tidak hanya ditentukan oleh kualitas produk, tetapi juga oleh kemampuan eksportir dalam menjaga kontinuitas pasokan dan memenuhi kebutuhan pasar secara berkelanjutan (Suprpto, 2016).

Berdasarkan data perdagangan komoditas kopi tahun 2025, volume ekspor kopi Indonesia ke Jepang menunjukkan pola yang berfluktuasi sepanjang tahun (Saidah et al., 2022). Pada periode tertentu terjadi peningkatan volume ekspor yang cukup signifikan, sedangkan pada periode lainnya mengalami penurunan yang relatif tajam. Fluktuasi tersebut mengindikasikan adanya pengaruh faktor produksi, musim panen, ketersediaan pasokan, serta dinamika permintaan pasar internasional. Kondisi ini penting untuk dikaji karena stabilitas ekspor merupakan salah satu indikator keberhasilan perdagangan internasional dan daya saing suatu komoditas di pasar global (Achmad Andi Leanado et al., 2026).

Berbagai penelitian terdahulu telah membahas daya saing ekspor kopi Indonesia, faktor-faktor yang memengaruhi ekspor kopi, serta peran kerja sama perdagangan internasional dalam meningkatkan akses pasar. Namun, sebagian besar penelitian masih berfokus pada analisis daya saing, determinan ekspor, dan hubungan perdagangan dalam periode jangka panjang. Penelitian yang secara khusus menganalisis fluktuasi volume dan nilai ekspor kopi Indonesia ke pasar Jepang berdasarkan data perdagangan bulanan tahun 2025 masih relatif terbatas.

Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat kesenjangan penelitian, atau gap penelitian, dimana penelitian tidak dapat melacak dinamika ekspor kopi Indonesia ke Jepang secara khusus pada tahun 2025 dengan melihat perubahan volume dan nilai ekspor secara bulanan. Akibatnya, penelitian ini bertujuan untuk mengisi gap tersebut dengan

melakukan analisis deskriptif tentang perkembangan ekspor kopi Indonesia ke pasar Jepang selama tahun 2025.

Kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada penggunaan data perdagangan terkini tahun 2025 untuk mengidentifikasi pola fluktuasi volume dan nilai ekspor kopi Indonesia ke pasar Jepang serta mengaitkannya dengan faktor produksi dan kontinuitas pasokan. (Syofya, 2023) Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi empiris mengenai kondisi aktual ekspor kopi Indonesia serta menjadi bahan pertimbangan bagi pelaku usaha dan pengambil kebijakan dalam merumuskan strategi peningkatan daya saing ekspor kopi di pasar internasional.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja ekspor kopi Indonesia ke pasar Jepang berdasarkan perkembangan volume dan nilai ekspor selama tahun 2025 serta mengidentifikasi pola fluktuasi yang terjadi sepanjang periode pengamatan (Siagian et al., 2025).

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Teori Perdagangan Internasional dan Keunggulan Komperatif**

Perdagangan internasional merupakan kegiatan pertukaran barang dan jasa antarnegara yang bertujuan untuk memperoleh manfaat ekonomi melalui spesialisasi produksi dan perluasan pasar. Salah satu teori utama yang menjelaskan perdagangan internasional adalah teori keunggulan komparatif (comparative advantage) yang dikemukakan oleh David Ricardo. Teori ini menjelaskan bahwa suatu negara akan memperoleh keuntungan apabila memproduksi dan mengekspor komoditas yang memiliki biaya peluang lebih rendah dibandingkan negara lain (Aulia et al., 2025).

Dalam konteks ekspor kopi, Indonesia memiliki keunggulan komparatif karena didukung oleh kondisi geografis, iklim tropis, dan ketersediaan lahan perkebunan yang memungkinkan produksi kopi dalam jumlah besar dan beragam jenis. Sementara itu, Jepang memiliki keterbatasan sumber daya untuk memproduksi kopi sehingga lebih bergantung pada impor dari negara produsen, termasuk Indonesia (Purwanto et al., 2021).

Selain itu, teori Heckscher–Ohlin menjelaskan bahwa pola perdagangan internasional dipengaruhi oleh perbedaan kepemilikan faktor produksi antarnegara. (Anggraini et al., 2025), Negara yang memiliki faktor produksi melimpah akan cenderung mengekspor komoditas yang memanfaatkan faktor tersebut secara

intensif. Oleh karena itu, Indonesia memiliki potensi besar sebagai eksportir komoditas perkebunan, termasuk kopi (Volume et al., 2008).

### **Kinerja Ekspor dan Daya Saing Komoditas Perkebunan**

Kinerja ekspor menggambarkan kemampuan suatu negara dalam memasarkan produknya ke pasar internasional. Indikator yang umum digunakan untuk mengukur kinerja ekspor meliputi volume ekspor, nilai ekspor, pertumbuhan ekspor, dan pangsa pasar (Parmadi et al., 2018).

Penelitian (Fikri Aldi Dwi Putro et al., 2024) menunjukkan bahwa daya saing kopi Indonesia pasar Jepang masih cukup kuat, namun menghadapi tantangan berupa hambatan non-tarif dan persaingan dengan negara produsen utama seperti Brasil dan Vietnam. Penelitian (Maret, 2023) juga menemukan bahwa kopi Indonesia memiliki keunggulan kompetitif di pasar Jepang berdasarkan analisis Revealed Comparative Advantage (RCA).

Daya saing suatu komoditas dipengaruhi oleh kualitas produk, harga, efisiensi rantai pasok, produktivitas, serta kemampuan memenuhi standar pasar tujuan (Sinergi et al., 2026). Oleh karena itu, peningkatan kualitas dan keberlanjutan pasokan menjadi faktor penting dalam mempertahankan posisi kopi Indonesia di pasar Jepang (Nadiyah Ananda et al., 2023).

### **Dinamika Pasar Jepang dan Peran Gastrodiplomasi**

Jepang merupakan salah satu negara pengimpor kopi terbesar di dunia dengan tingkat konsumsi yang relatif tinggi. Pasar Jepang memiliki karakteristik yang unik karena konsumen cenderung mengutamakan kualitas, keamanan pangan, dan konsistensi produk (Siwi et al., 2024).

Penelitian (Hanan et al., 2025) menunjukkan bahwa volume ekspor kopi Indonesia ke Jepang dipengaruhi oleh produksi kopi domestik, nilai tukar, dan harga kopi internasional. Selain itu, kerja sama ekonomi Indonesia–Jepang melalui Indonesia–Japan Economic Partnership Agreement (IJEPA) turut memberikan peluang dalam meningkatkan akses pasar kopi Indonesia di Jepang.

Fluktuasi ekspor kopi ke Jepang tidak hanya dipengaruhi oleh faktor permintaan, tetapi juga oleh faktor pasokan domestik seperti musim panen, ketersediaan stok, dan kapasitas distribusi. Oleh karena itu, analisis volume dan nilai ekspor menjadi penting

untuk memahami dinamika perdagangan kopi Indonesia dengan Jepang (Ahmad Ridha et al., 2022).

### **Gastrodiplomasi Sebagai Strategi Peningkatan Ekspor**

Gastrodiplomasi merupakan salah satu bentuk diplomasi publik yang memanfaatkan makanan dan minuman sebagai sarana promosi budaya sekaligus instrumen ekonomi. Dalam perdagangan kopi, gastrodiplomasi dapat digunakan untuk membangun citra positif produk kopi Indonesia di pasar internasional (Hulu & Zulian, 2023).

Menurut (Rohman & Sari, 2024) , promosi kopi Indonesia melalui berbagai pameran internasional mampu meningkatkan nation branding serta memperkuat pengenalan produk kopi Indonesia kepada konsumen global. Strategi ini tidak hanya berorientasi pada peningkatan volume penjualan, tetapi juga pada peningkatan nilai tambah dan citra produk Indonesia di pasar internasional.

Dalam konteks pasar Jepang, gastrodiplomasi dapat menjadi strategi pendukung untuk memperkuat loyalitas konsumen terhadap kopi Indonesia, khususnya pada segmen specialty coffee yang terus berkembang (Turgarini et al., 2025).

### **3. METODE PENELITIAN**

Untuk menganalisis kinerja ekspor kopi Indonesia ke pasar Jepang selama tahun 2025, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran tentang bagaimana volume dan nilai ekspor kopi Indonesia akan berubah tanpa menguji hubungan kausal antarvariabel.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari publikasi resmi Badan Pusat Statistik (BPS) Republik Indonesia. Ekspor komoditas kopi Indonesia dengan kode Harmonized System (HS) 0901 ke Jepang dari Januari hingga Desember 2025 dimasukkan ke dalam data ini, yang mencakup volume (kilogram) dan nilai ekspor (US\$).

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data; data perdagangan internasional diakses dan diunduh dari portal resmi Badan Pusat Statistik. Data kemudian diklasifikasikan berdasarkan periode bulanan untuk memudahkan analisis perkembangan ekspor sepanjang tahun pengamatan.

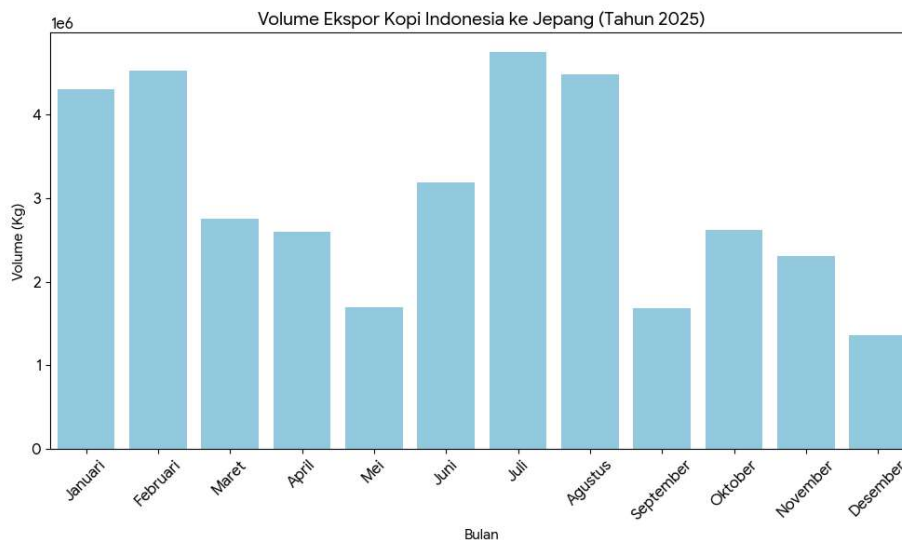
Untuk menganalisis data, teknik yang digunakan adalah statistik deskriptif dan analisis tren. Statistik deskriptif menampilkan karakteristik data ekspor dalam bentuk tabel, grafik, dan nilai maksimum dan minimum, serta volume dan nilai ekspor rata-rata.

Analisis tren mengidentifikasi pola fluktuasi yang terjadi dalam ekspor selama periode penelitian. Untuk memudahkan interpretasi perkembangan ekspor kopi Indonesia ke pasar Jepang, hasil analisis disajikan dalam bentuk grafik dan tabel.

Kerangka analisis penelitian didasarkan pada asumsi bahwa perubahan volume dan nilai ekspor mencerminkan kinerja perdagangan kopi Indonesia di pasar Jepang. Oleh karena itu, fluktuasi yang terjadi selama periode penelitian dianalisis dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang berkaitan dengan produksi kopi domestik, musim panen, kontinuitas pasokan, serta dinamika permintaan pasar Jepang.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Perdagangan Indonesia dan Jepang di Sektor Perkebunan



**Gambar 1. Grafik Data Ekspor Kopi Jepang 2025**

Sumber : (Badan Pusat Statistik, 2025) <https://www.bps.go.id/laporan>

##### Gambaran Umum Kinerja Ekspor Kopi Indonesia ke Pasar Jepang Tahun 2025

Kinerja ekspor kopi Indonesia ke pasar Jepang selama tahun 2025 menunjukkan pola yang berfluktuasi. Fluktuasi tersebut terlihat dari perubahan volume dan nilai ekspor yang terjadi pada setiap bulan selama periode pengamatan. Perubahan tersebut mengindikasikan bahwa aktivitas ekspor kopi Indonesia masih dipengaruhi oleh faktor produksi domestik, musim panen, ketersediaan pasokan, serta kondisi permintaan di negara tujuan ekspor.

Berdasarkan data ekspor kopi dengan kode HS 0901, volume ekspor mengalami peningkatan pada beberapa periode tertentu dan mencapai puncaknya pada pertengahan

tahun. Sebaliknya, pada akhir tahun terjadi penurunan volume ekspor yang relatif signifikan dibandingkan periode sebelumnya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberlanjutan ekspor kopi Indonesia masih memiliki keterkaitan yang kuat dengan siklus produksi kopi nasional.

Secara umum, perkembangan nilai ekspor menunjukkan pola yang sejalan dengan perubahan volume ekspor. Ketika volume ekspor meningkat, nilai ekspor cenderung mengalami peningkatan. Namun demikian, besarnya nilai ekspor juga dipengaruhi oleh faktor harga kopi internasional, nilai tukar mata uang, dan kondisi perdagangan global yang terjadi selama periode penelitian.

### **Analisis Fluktuasi Volume Ekspor Kopi Indonesia ke Jepang**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa volume ekspor kopi Indonesia ke Jepang mengalami fluktuasi yang cukup signifikan sepanjang tahun 2025. Pada awal tahun, volume ekspor berada pada tingkat yang relatif tinggi sebagai dampak dari keberlanjutan kontrak perdagangan dan ketersediaan stok hasil panen sebelumnya. Namun demikian, memasuki periode menjelang panen raya, volume ekspor mengalami penurunan yang diduga disebabkan oleh berkurangnya ketersediaan stok kopi di tingkat produsen maupun eksportir.

Seiring dimulainya musim panen di berbagai pabrik kopi Indonesia, volume ekspor kembali meningkat pada pertengahan tahun. Selama periode ini, ketersediaan pasokan meningkat, yang memungkinkan eksportir untuk memenuhi permintaan pasar Jepang. Kondisi ini sesuai dengan teori keunggulan komparatif, yang mengatakan bahwa negara akan memperoleh keuntungan perdagangan ketika mereka mampu memanfaatkan sumber daya mereka secara optimal.

Selanjutnya, volume ekspor kembali mengalami penurunan pada akhir tahun. Penurunan tersebut dapat dikaitkan dengan berkurangnya stok hasil panen serta meningkatnya kebutuhan pengelolaan persediaan untuk menjaga kualitas produk. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor produksi dan kontinuitas pasokan masih menjadi faktor utama yang memengaruhi kinerja ekspor kopi Indonesia ke pasar Jepang.

### **Analisis Nilai Ekspor Kopi Indonesia ke Jepang**

Selain volume ekspor, nilai ekspor juga menjadi indikator penting dalam menilai kinerja perdagangan internasional. Hasil analisis menunjukkan bahwa perubahan nilai ekspor memiliki kecenderungan yang sejalan dengan perubahan volume ekspor. Ketika

volume ekspor meningkat, nilai ekspor juga mengalami peningkatan. Sebaliknya, ketika volume ekspor menurun, nilai ekspor cenderung mengalami penurunan.

Meskipun demikian, volume ekspor tidak sepenuhnya memengaruhi nilai ekspor. Faktor-faktor luar seperti harga kopi global, nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing, dan kondisi ekonomi global semuanya memengaruhi nilai ekspor yang diterima. Oleh karena itu, peningkatan volume ekspor tidak selalu berarti peningkatan nilai ekspor dalam proporsi yang sama.

Hasil ini menunjukkan bahwa tidak hanya jumlah produk yang dipasarkan yang menentukan keberhasilan ekspor, tetapi juga kemampuan eksportir untuk memanfaatkan peluang harga yang menguntungkan di pasar internasional dan meningkatkan nilai tambah produk.

### **Keterkaitan Hasil Penelitian dengan Teori dan Penelitian Terdahulu**

Hasil penelitian ini mendukung teori keunggulan komparatif yang dikemukakan oleh Ricardo, yang menjelaskan bahwa negara akan memperoleh keuntungan perdagangan apabila mampu memanfaatkan keunggulan sumber daya yang dimiliki. Indonesia memiliki keunggulan dalam produksi kopi karena didukung oleh kondisi geografis dan iklim yang sesuai untuk budidaya kopi.

Temuan penelitian juga sejalan dengan teori Heckscher–Ohlin yang menyatakan bahwa pola perdagangan internasional dipengaruhi oleh ketersediaan faktor produksi. Melimpahnya sumber daya lahan dan tenaga kerja pada sektor perkebunan memberikan peluang bagi Indonesia untuk menjadi salah satu eksportir kopi utama di pasar internasional.

Selain itu, penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa produksi, ketersediaan pasokan, dan kondisi pasar tujuan ekspor mempengaruhi volume ekspor kopi Indonesia. Fluktuasi yang terjadi sepanjang tahun 2025 menunjukkan bahwa stabilitas pasokan tetap menjadi masalah utama dalam mempertahankan ekspor kopi Indonesia ke pasar Jepang.

### **Implikasi Strategis Bagi Pengembangan Ekspor Kopi Indonesia**

Hasil penelitian memberikan implikasi bahwa peningkatan daya saing ekspor kopi Indonesia tidak hanya bergantung pada peningkatan produksi, tetapi juga pada kemampuan menjaga kontinuitas pasokan dan kualitas produk. Oleh karena itu, diperlukan penguatan sistem pascapanen, peningkatan kapasitas penyimpanan, serta

optimalisasi rantai distribusi untuk mengurangi fluktuasi pasokan yang terjadi sepanjang tahun.

Selain aspek produksi, strategi promosi melalui pendekatan gastrodiplomasi dapat menjadi alternatif untuk memperkuat citra kopi Indonesia di pasar Jepang. Promosi yang menonjolkan kualitas, keunikan daerah asal, serta nilai budaya kopi Indonesia berpotensi meningkatkan nilai tambah produk dan memperkuat posisi Indonesia di tengah persaingan pasar internasional.

Dengan demikian, keberhasilan ekspor kopi Indonesia ke Jepang memerlukan sinergi antara pemerintah, eksportir, petani, dan lembaga pendukung perdagangan guna menciptakan sistem ekspor yang lebih stabil, berkelanjutan, dan berdaya saing tinggi.

## **5. KESIMPULAN**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana ekspor kopi Indonesia ke pasar Jepang berjalan selama periode dari awal tahun 2025 hingga akhir 2025. Berdasarkan perubahan volume dan nilai ekspor selama periode tersebut, analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa ada pola perubahan yang cukup signifikan dalam kinerja ekspor kopi Indonesia ke pasar Jepang. Selama musim panen kopi di berbagai wilayah produksi, volume ekspor meningkat pada pertengahan tahun, tetapi pada awal dan akhir tahun terjadi penurunan karena keterbatasan pasokan dan berkurangnya stok yang diperlukan untuk ekspor.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kemampuan untuk mempertahankan kontinuitas pasokan dan kuantitas produk kopi Indonesia ke pasar Jepang masih sangat dipengaruhi oleh jumlah produk yang diekspor. Namun demikian, nilai ekspor tidak hanya dipengaruhi oleh jumlah produk yang diekspor, tetapi juga oleh faktor eksternal seperti harga kopi internasional, kondisi pasar global, dan perubahan nilai tukar mata uang.

Indonesia memiliki potensi yang kuat untuk mempertahankan posisinya sebagai salah satu pemasok kopi di pasar Jepang. Keunggulan sumber daya alam, keragaman jenis kopi, dan meningkatnya permintaan terhadap kopi berkualitas menjadi faktor pendukung bagi pengembangan ekspor kopi Indonesia di masa mendatang. Namun demikian, fluktuasi yang terjadi menunjukkan perlunya upaya peningkatan efisiensi rantai pasok dan penguatan sistem pascapanen untuk menjaga stabilitas ekspor.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, untuk mempertahankan pasokan kopi ke pasar Jepang, pemerintah dan pelaku usaha harus meningkatkan manajemen pascapanen, memperkuat fasilitas penyimpanan, dan mengembangkan strategi promosi ekspor yang lebih efisien. Selain itu, langkah strategis untuk meningkatkan daya saing produk dapat mencakup pengembangan program promosi berbasis gastrodiplomasi dan penguatan identitas kopi Indonesia di pasar internasional. Untuk menemukan komponen yang memengaruhi ekspor kopi Indonesia secara lebih mendalam, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengumpulkan data yang lebih lama dan menggunakan teknik analisis yang lebih komprehensif.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis memuji Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat, karunia, dan bantuan-Nya dalam menyelesaikan penelitian mereka yang berjudul "Analisis Kinerja Ekspor Kopi Indonesia ke Pasar Jepang Berdasarkan Fluktuasi Volume dan Nilai Ekspor Tahun 2025." Penulis berterima kasih kepada Universitas Pelita Bangsa, terutama Program Studinya, yang telah memberikan dukungan akademik, fasilitas pembelajaran, dan kesempatan bagi penulis untuk meningkatkan kemampuan penelitian dan penulisan ilmiah.

Selama proses penyusunan penelitian ini, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Daspar, dosen pembimbing, yang telah memberikan bimbingan, saran, kritik, dan masukan yang konstruktif. Substansi penelitian, metodologi, dan cara penyusunan artikel ilmiah ini sangat dibantu oleh bimbingan yang diberikan. Penulis juga berterima kasih kepada Badan Pusat Statistik (BPS) Republik Indonesia, yang memberikan data statistik perdagangan internasional yang sangat penting untuk penelitian ini. Adanya data yang akurat dan dapat diandalkan sangat membantu proses analisis dan penyusunan hasil penelitian.

Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua dosen, rekan mahasiswa, keluarga, dan berbagai orang lain yang telah mendukung, mendorong, dan membantu selama proses penelitian dan penulisan artikel ini.

## DAFTAR REFERENSI

- Achmad Andi Leanado, M Aditya Ferdiansyah, Ikke Adelia Amanda, Shinta Putri Marvina, Alvine Wijaya UN, & Arga Christian Sitohang. (2026). Tanaman Kopi Sebagai Penopang Penting dalam Nilai Ekspor Komoditas Perkebunan Indonesia. *Journal of Economics, Management, and Accounting*, 1(3), 100–110. <https://doi.org/10.65310/fptxr790>
- Ahmad Ridha, Rinaldi Syahputra, & Zulkarnen Mora. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fluktuasi Harga Kopi Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 6(2), 101–111. <https://doi.org/10.33059/jse.v6i02.6205>
- Anggraini, D., Salsabila, H., Purba, S., & Fitri, R. A. (2025). *PERDAGANGAN INTERNASIONAL : MODEL HECKSCHER-OHLIN*. 3(1), 155–160.
- Aulia, R. D., Putri, R., & Arianthony, S. (2025). Konsep Dasar Ekonomi Internasional dan Teori Perdagangan Internasional. *Jurnal Administrasi Publik*, 2(10), 116–122. <https://doi.org/10.5281/zenodo.15387779>
- Emilio. (2022). No Title2, הכי קשה לראות את מה שבאמת לנגד העיניים. הארץ, 8.5.2017), 2003–2005.
- Fikri Aldi Dwi Putro, Lovina Aresta Putri, & Gunawan Prawira. (2024). Daya Saing dan Determinan Ekspor Kopi Indonesia Di Jepang. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 12(1), 27–36. <https://doi.org/10.29244/jai.2024.12.1.27-36>
- Hanan, A., Taufiq, M., & Wardaya, W. (2025). Analysis of Competitiveness and Factors Affecting the Export Volume of Indonesian Coffee Beans (HS Code 0901.11.10) to Japan for the Period 2008–2023. *Journal of Economics, Assets, and Evaluation*, 2(4), 11. <https://doi.org/10.47134/jeae.v2i4.750>
- Hulu, K. W., & Zulian, I. (2023). Strategi Gastrodiplomasi Kopi Indonesia Dalam Peningkatan Ekspor Kopi Ke Jepang. *JoGP*, (1), 46. <http://kti.potensi-utama.ac.id/index.php/globaperspective>
- Impact, T. H. E., Digital, O. F., On, A., Health, S., & The, O. F. (2025). *Заливанский Б. В. 1, Самохвалова Е. В. 1, Мореева Е. В. 2*. 33(2), 182–187.
- Maret, N. (2023). *SENTRI : Jurnal Riset Ilmiah*. 2(3), 624–632.
- Nadiyah Ananda, A., Sagita Azzahra, T., Susanti, W., & Wikansari, R. (2023). Analisis Daya Saing Ekspor Kopi Indonesia Pada Pasar Internasional Analysis of the Competitiveness of Indonesian Coffee Exports in the International Market. *Agroradix*, 7(1), 128–135.
- Parmadi, P., Emilia, E., & Zulgani, Z. (2018). Daya saing produk unggulan sektor pertanian Indonesia dalam hubungannya dengan pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 13(2), 77–86. <https://doi.org/10.22437/paradigma.v13i2.6677>
- Purwanto, E., Erfit, E., & Mustika, C. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor kopi Indonesia ke Jepang Periode 2000-2017. *E-Journal Perdagangan Industri Dan Moneter*, 9(1), 23–34. <https://doi.org/10.22437/pim.v9i1.7842>
- Purwawangsa, H., Irfany, M. iqbal, & Haq, D. A. (2024). Indonesian Coffee Exports' Competitiveness and Determinants. *Jurnal Manajemen Dan Agribisnis*, 21(1), 59–71. <https://doi.org/10.17358/jma.21.1.59>
- Rohman, R. N. F., & Sari, V. P. (2024). Gastrodiplomasi Kopi Indonesia Melalui Specialty Coffee Association of American Expo 2021. *Padjadjaran Journal of International Relations*, 6(1), 29. <https://doi.org/10.24198/padjir.v6i1.43129>
- Saidah, H., Wiguna, A., Putri, C. S., & Rostiana, E. (2022). Jurnal riset ilmu ekonomi. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi*, 1(3), 98–107.

- Siagian, D. G., Sirait, K. J., Karo, A. P. B., Panjaitan, A., Hutagalung, D. S., & Anisa, S. (2025). From Volume to Value: Determinants of Export Price and Revenue in Indonesia's Coffee Industry. *Formosa Journal of Science and Technology*, 4(11), 3545–3558. <https://doi.org/10.55927/fjst.v4i11.313>
- Sinergi, A., Pengolahan, I., Hanifa, R. S., Sjah, T., & Budastra, K. (2026). *Distributor dalam Rantai Nilai Agribisnis untuk Meningkatkan Daya*. 5, 487–499.
- Siwi, C. R., Samuel, D. F., Maharani, N. P., & Nurhayati. (2024). Analisis Dinamika Ekonomi Japan Menggunakan State-Led Development Theory Dan Implikasinya Terhadap Ekonomi Asia Timur: Studi Kasus Artikel Berita Online Januari 2022 Juni 2024. *Jurnal Polinter : Kajian Politik Dan Hubungan Internasional*, 10(1), 63–81.
- Suprpto, R. (2016). *Analisis Penentu Ekspor Tuna Indonesia*. <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/108949/>
- Syofya, H. (2023). Analisis Ekspor Kopi Indonesia. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 8(8), 6050–6061. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v8i8.13407>
- Turgarini, D., Lestari, N. P., Soeroso, A., & Wulandari, L. W. (2025). Upaya Diaspora Memoderasi Gastrodiplomasi Hijau “Nusantara” di Tokyo Untuk Meningkatkan Citra Indonesia. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 10(1), 164–175. <https://doi.org/10.21067/jmk.v10i1.11176>
- Volume, A., No, V., & Mei, B. (2008). (*the Export Competitiveness Level Analysis of VIII*(2).